

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan ini termasuk jenis penelitian korelasional kausalitas (sebab-akibat), rancangan penelitian ini digunakan dengan memiliki tujuan tertentu seperti menguji pengaruh, hubungan, ataupun dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Pada rancangan penelitian ini data dapat dianalisis dengan uji statistik parametrik dan non-parametrik. Pada analisis statistik non- parametrik ini hanya memperoleh informasi tentang ada tidaknya pengaruh tanpa mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Sedangkan analisis statistik parametrik selain dapat dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh, juga dapat menganalisis besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹ Statistik parametrik yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang bersifat objektif, ilmiah dan induktif dimana data yang diperoleh berupa angka-angka/nilai *scor* atau pernyataan-pernyataan yang di nilai dan dianalisis dengan analisis statistik.² Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang berangkat dari sebuah kerangka teori, gagasan para ahli,

¹ FM Leon, RV Suryaputri, and TK Purnamaningrum, "Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, Dan Akuntansi," *Penerbit Salemba*, 2023, 86.

² S.A.M.P.I. IWAN HERMAWAN, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), 25, <https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ>.

ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya untuk memperoleh verifikasi atau penolakan dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.³ Adapun yang akan diteliti oleh peneliti ialah apakah ada pengaruh antara kondisi keluarga yang *broken home* dengan motivasi belajar peserta didik. Dalam hal ini peneliti meneliti pengaruh kondisi keluarga *broken home* sebagai variabel X dan motivasi belajar peserta didik sebagai variabel Y.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi dalam mengatur penelitian agar penelitian memperoleh data yang valid sesuai karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.⁴

Penggunaan desain penelitian kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keluarga *broken home* terhadap motivasi belajar di SMK Muhammadiyah 4 Al amin Banjarmasin.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan instrumen yang menghasilkan data numerikal (angka). Kemudian penelitian mencari teori yang berkaitan dengan variabel,

³Tim Penyusun Buku Panduan Penulisan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Stain Tulungagung: 2012.19.

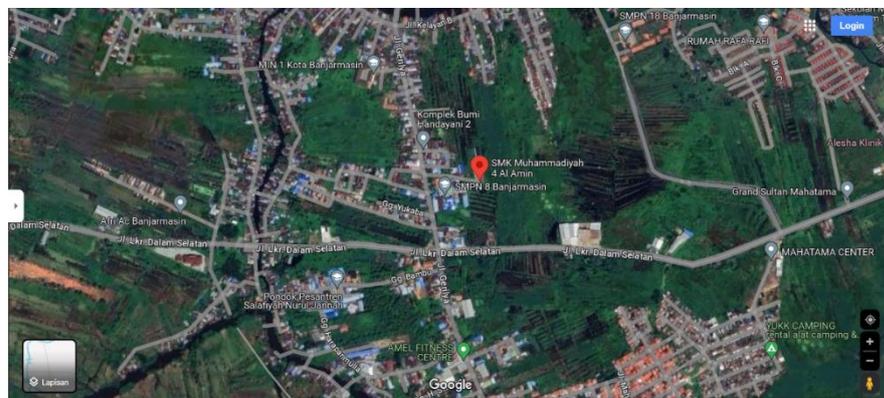
⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (bandung: Alfabeta, 2013), 135.

sehingga ditemukan apa yang menjadi dasar penelitian untuk dapat menemukan permasalahan dalam peneliti yang diteliti

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin di Jl. Gerilya No. 10 RT. 18 Tanjung Pagar Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang menjadi salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di kota Banjarmasin.

Peneliti memilih SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin sebagai lokasi atau tempat penelitian dikarenakan peneliti telah melakukan peninjauan awal dengan mewawancarai guru bidang kesiswaan di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin. Berikut peta lokasi SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.



Gambar 3.1 Peta SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Coper, Donald, R, Schindler, Pamela S, Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan yang akan diukur, yang merupakan unit yang

diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut dan kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin yang berlatar belakang dari keluarga yang broken home yang berjumlah 24 orang.

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik yang berkeluarga *broken home* di SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X	19
2	XI	0
3	XII	5
Jumlah		24

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti sangat tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi tersebut, maka dari itu peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁶ Penelitian

⁵ Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," 126.

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (bandung: Alfabeta, 2013), 81.

yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus atau sampling total, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.⁷ jadi sampel dalam penelitian ini ialah dari semua peserta didik yang berlatarbelakang *broken home* di SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara.⁸

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket dimana hasil peroleh angket tersebut berupa pengukuran nilai skor angket kondisi keluarga *broken home* pada motivasi belajar peserta didik *broken home* di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2018.134.

⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2020, 81.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya, melainkan diperoleh melalui perantara. Dalam penelitian ini peneliti lakukan juga memperoleh dari kumpulan berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Berbagai sumber tersebut seperti, buku, jurnal, artikel, serta situs di internet dan lain-lain yang berkaitan dengan pengaruh kondisi keluarga *broken home* terhadap motivasi belajar peserta didik.⁹

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Guru BK dan wali kelas sebagai informan utama.
- b. Responden, yaitu seluruh peserta didik *broken home* di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket/kuesioner yang merupakan daftar pernyataan dan pertanyaan

⁹Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 67.

yang dibagikan kepada seluruh responden guna mendapatkan informasi secara objektif.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan studi pendahuluan untuk mencari permasalahan yang harus diteliti, dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data dari jumlah populasi pada seluruh peserta didik yang memiliki berkondisi broken home di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin

G. Instrumen Penelitian

Angket/kuesioner yang merupakan daftar pernyataan dan pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden guna mendapatkan informasi secara objektif.¹¹ Angket yang peneliti gunakan ialah jenis angket tertutup, yang mana responden hanya memberikan tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap benar dan tepat.

Adapun angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek *broken home* sesuai teori ahli yakni Sofyan S. Wilis. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebakuan

¹⁰ Choilid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),74.

¹¹ Choilid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),70.

instrumennya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Ruslin berjudul Pengaruh Keluarga *Broken Home* Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di SMK Anak Bangsa Indonesia NTB. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen kondisi keluarga *Broken Home*

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Orang tua bercerai atau meninggal dunia	Orang tua bercerai	1*, 15	19, 13	4
		Orang tua meninggal dunia	14	3, 7	3
		Orang tua menikah lagi pasca bercerai	4, 6*	8	3
2	Orang tua tidak bercerai akan tetapi struktur keluarga tidak utuh lagi karena ayah dan ibu sering tidak dirumah	Orang tua sering bertengkar	11	5*, 18	3
		Perilaku orang tua kasar kepada anaknya	12, 9	16	3
		Tidak adanya kehangatan antara orang tua	2, 17	10, 20	4
Total					20
Jumlah Item Gugur :			valid 17 dan gugur 3		

Adapun angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar sesuai teori ahli yakni Marilyn K. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikuan

instrumennya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian yang dilakukan oleh Puji Astuti berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Disiplin Tata Tertib Siswa Kelas VIII Di SMP 14 Kota Jambi. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Attention/ Perhatian	Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dengan memberikan perhatian mengenai suatu pelajaran	1,2,3,4	5, 6*, 7*, 8, 9	9
2	Relevance/ Relevensi	Pandangan siswa tentang ketertarikan antara manfaat dan aplikasinya pada kehidupan sehari-hari	10, 11, 12, 13*, 14	15*, 16*, 17, 18	9
3	Canfidence/ Percaya diri	Keyakinan diri siswa dalam proses pembelajaran kemampuannya untuk menyelesaikan pelajaran	19, 20, 21, 22, 23	24, 25, 26, 27	9
4	Satisfaction/ Kepuasan	Rasa kepuasan dari dalam diri siswa dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran	28, 29, 30,	31, 32, 33, 34, 35*	9
Total					35
Jumlah Item Gugur :			valid 29 dan gugur 6		

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan instrumen penelitian skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pada suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut dengan variabel penelitian. Adanya skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan.¹²

Tabel 3.4 Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Setuju

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (bandung: Alfabeta, 2018), 134.

Data mengenai kondisi keluarga *broken home* yang telah diketahui selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengkatagorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

1. I = Interval
2. Nt = Nilai Tinggi
3. Nr = Nilai Rendah
4. K = Jumlah Katagori

Maka Interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi} : 4 \times 17 = 68$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 17 = 17$$

$$\text{Rentang} : 68 - 17 = 51$$

$$\text{Jarak Interval} : 51 : 4 = 12,75$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{68 - 17}{4} = \frac{51}{4} = 12,75$$

Tabel 3.5 Tabel Distribusi Frekuensi Kondisi *Broken Home*

No	Interval	Kriteria Tingkat Kondisi Keluarga <i>Broken Home</i>
1	>55,25 – 68	Sangat Berat
2	>42,5 – 55,25	Berat
3	>29,75 – 42,5	sedang
4	17 – 29,75	Ringan

Data mengenai motivasi belajar yang telah diketahui selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Maka interval yang sesuai dengan rumus di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 29 = 116$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 29 = 29$$

$$\text{Rentang} : 116 - 29 = 87$$

$$\text{Jarak Interval} : 87 : 4 = 21,75$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{116 - 29}{4} = \frac{87}{4} = 21,75$$

Tabel 3.6 Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Interval	Kriteria Tingkat Motivasi Belajar
1	>94,25 - 116	Sangat Tinggi
2	>72,5 – 94,25	Tinggi
3	>50,75 – 72,5	Sedang
4	29 – 50,75	Rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji suatu gagasan hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif. Hasilnya akan dipertimbangkan apakah hipotesis penelitian dapat dibentuk gagasan atau tidak.¹³ Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu atau lebih variabel tetap yang memiliki sifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan maupun hubungan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga uji yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

¹³ Sofyan, "Konseling Keluarga (Family Counseling)," 105.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.¹⁴ Uji ini untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data hanya dikenakan pada variabel terikat (Y) saja. Uji kenormalan yang digunakan yakni uji Linierfors, dengan langkah sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2) Tarif signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik uji

$$F(Z_i - s(Z_i) \text{ atau } L_0 = m \mid F(Z_i) - (S Z_i) \mid$$

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

a) Mengurutkan data populasi dari yang terkecil sampai terbesar

b) Menentukan nilai Z dari tiap-tiap data atau X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_i dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

¹⁴ Sudjana, *Metode Penelitian* (bandung: Tarsito, 2015), 256.

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku
 X_i : Data dari hasil pengamatan
 \bar{X} : Rata-rata sampel
 S : Standar deviasi
Dengan rumus standar deviasi:

$$S = \frac{\sqrt{\sum X_i - \bar{X}}}{n - 1}$$

c) Menentukan besar peluang $F(Z_i)$, yaitu peluang Z_i atau $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

d) Menghitung proporsi

$$S(Z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif sampai data ke } - i}{\text{jumlah seluruh data}}$$

e) Menentukan nilai L_0 dengan mengambil nilai mutlak terbesar dari selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ atau $L_0 = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$

4) Kriteria uji

H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

5) Kesimpulan

Jika H_0 ditolak maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Jika H_a diterima maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal¹⁵

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki

¹⁵ Budiyo, *Statistika* (Surakarta: UNS, 2016), 170.

varians yang *homogeny* atau tidak, uji homogenitas yang digunakan ialah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu:¹⁶

1) Hipotesis

H₀: Sampel tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.

H_a: Sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

2) Statistik Uji

Mencari F_{hitung} = sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

3) Tarif Signifikasi (α) = 0,05

4) Kriteria Uji

H₀ diterima jika F_{hitung} < F_{tabel}

5) Kesimpulan

a) Jika H₀ ditolak maka sampel tidak memiliki variansi yang sama atau tidak homogen.

b) Jika H_a diterima maka sampel memiliki variansi yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang dilakukan untuk mengetahui uji linearitas yaitu menggunakan uji F yang rumusnya:

¹⁶Husaini Usman dan Purnomo Setadi Akbar, Pengantar Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).133

$$F_{kor} = R^2 \frac{(N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{kor} : Harga garis korelasi

N : Cacah kaus

M : Cacah Prediktor

R : Koefision korelasi antara kriterium dengan predictor

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Apabila semua data terkumpul, maka selanjutnya yakni menganalisis data dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut,

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai konstanta harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), 252.

b. Uji Persial (uji t)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel *broken home* secara persial mempengaruhi variabel motivasi belajar secara signifikan atau tidak, Nilai 0,05 adalah tingkat signifikansi yang dipilih. Dengan menggunakan nilai signifikansi dan t-hitung untuk pengambilan keputusan uji persial (uji t) ini adalah sebagai berikut:

- a) Ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika t-hitung > dari t-tabel dan nilai sig < dari 0,05.
- b) Tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika nilai sig > dari 0,05 dan t-hitung < dari t-tabel.

Nilai dasar uji-t adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05

H_a dapat diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05

4. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian, diperlukan bahan instrumen yang akan dijadikan sebagai data untuk item-item yang terkait dengan objek penelitian. Instrumen tersebut perlu diuji guna memastikan kecocokannya untuk digunakan dalam penelitian.

a. Uji Validitas Data

Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumennya dapat mengukur sesuatu yang ingin peneliti ukur. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket.¹⁸

Tabel 3.7 Hasil Validasi Item Variabel Kondisi Keluarga *Broken Home* (X)

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Total
			Valid	Non-Valid		
1	Orang tua bercerai atau meninggal dunia	Orang tua bercerai	15, 19, 13	1	4	10
		Orang tua meninggal dunia	14, 3, 7	-	3	
		Orang tua menikah lagi pasca bercerai	4, 8	6	3	
2	Orang tua tidak bercerai akan tetapi struktur keluarga tidak utuh lagi karena ayah dan ibu sering tidak dirumah	Orang tua sering bertengkar	11, 18	5	3	10
		Perilaku orang tua kasar kepada anaknya	12, 9, 16	-	3	
		Tidak adanya kehangatan antara orang tua	2, 17, 10, 20	-	4	
Total					20	
Jumlah Item Gugur :			valid 17 dan gugur 3			

Tabel di atas menunjukkan dari 20 item tersesa 17 item yang dinyatakan valid dan 3 item yang di nyatakan tidak valid.

¹⁸ Novalia and Muhammad Syazali, *Olah Duta Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2015), 37.

Tabel 3.8 Hasil Validasi Item Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Total
			<i>Valid</i>	<i>Non-Valid</i>		
1	Sikap yang ditunjukkan oleh siswa dengan memberikan perhatian mengenai suatu pelajaran	Attantion/ Perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9	6, 7	9	9
2	Pandangan siswa tentang ketertarikan antara manfaat dan pengaplikasiannya pada kehidupan sehari-hari	Relevance/ Relevensi	10, 11, 12, 14, 17, 18	13, 15, 16	9	9
3	Keyakinan diri siswa pada proses pembelajaran kemampuannya menyelesaikan pembelajaran	Canfidence/ Percaya diri	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	-	9	9
4	Rasa kepuasan diri dalam diri siswa dalam memecahkan suatu masalah pembelajaran	Satisfaction/ Kepuasan	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	35	8	8
Total					35	
Jumlah Item Gugur :			valid 29 dan gugur 6			

Tabel di atas menunjukkan dari 35 item tersesa 29 item yang dinyatakan valid dan 3 item yang di nyatakan tidak valid.

b. Uji Keabsahan Data

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan absah atau reliabel apabila pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan dari uji keabsahan atau uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya¹⁹. Pada penelitian ini digunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus alpha sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_i	: Reliabilitas instrumen
k	: Banyaknya butir
$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
$\sigma^2 t$: Varian total ²⁰

Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 20.0 Berikut hasil uji reliabilitas item skala kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan peserta didik.

¹⁹ Amos Neoloka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 123.

²⁰ Lijan P Sinambela and Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 254.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Broken Home*

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	20

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	35